

Sosialisasi Pembelajaran Mendengar dan Berbicara Bahasa Inggris Melalui Aplikasi Quizlet bagi Ibu-Ibu PKK Kampung Tengah Jakarta Timur

Rima Novia Ulfa¹, Rr. Astri Indriana Octavita², Risma Sugihartati³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Indraprasta PGRI
¹rymanovia@gmail.com

Received: 28 Februari 2020; Revised: 23 November 2022; Accepted: 24 Februari 2023

Abstract

The purpose of this community service activity is to provide learning to PKK RW 10 as role models for elementary and middle school-aged children in the future. The implementation team provides input on the application of appropriate learning methods in teaching and assisting children at home, in this case is the application of learning methods through existing applications on smartphones or Mobile Learning methods to the ability to hear and speak English PKK ladies. Method own learning is Mobile Learning by using the Quizlet application via a smartphone that they use as a communication tool. By applying this learning method PKK mothers are expected to be able to practice communicating in English easily and teach them to return to their children via a smartphone. The provision of inputs to PKK mothers in community service activities aims to improve the ability to listen and speak English, through the application of the Mobile Learning method by using the Quizlet application via smartphone to improve the ability to understand the meaning of English conversation in accordance with the context and function of use everyday, and as a place to provide new learning experiences to mothers through the Quizlet application, which in turn can transfer material understanding to children to improve student motivation in learning English especially listening learning (Listening) speaking (speaking) In this case also, being able to suppress the use of gadgets among children is only for positive things.

Keywords: *listening; speaking; english; mobile learning*

Abstrak

Tujuan diadakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pembelajaran kepada Ibu-Ibu PKK RW 10 sebagai *role model* untuk anak usia sekolah dasar dan menengah ke depannya. Tim pelaksana memberikan input mengenai penerapan metode pembelajaran yang tepat guna dalam mengajar dan mendampingi anak di rumah, dalam hal ini adalah penerapan metode pembelajaran melalui aplikasi yang ada di smartphone atau metode *Mobile Learning* terhadap kemampuan mendengar dan berbicara bahasa Inggris Ibu-Ibu PKK. Metode pembelajarannya sendiri adalah *Mobile Learning* dengan menggunakan aplikasi *Quizlet* melalui *smartphone* yang mereka gunakan sebagai alat komunikasi. Dengan menerapkan metode pembelajaran ini para ibu PKK diharapkan dapat berlatih berkomunikasi dalam bahasa Inggris dengan mudah dan mengajarkannya kembali ke anak-anak mereka melalui *smartphone*. Pemberian input kepada ibu-ibu PKK dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mendengar dan berbicara bahasa Inggris, melalui penerapan metode *Mobile Learning* dengan menggunakan aplikasi *Quizlet* melalui *smartphone* untuk meningkatkan kemampuan

pemahaman makna percakapan bahasa Inggris sesuai dengan konteks dan fungsi penggunaan sehari-hari, dan sebagai wadah dalam memberikan pengalaman belajar yang baru kepada para ibu-ibu melalui aplikasi *Quizlet*, dimana pada akhirnya dapat mentransfer pemahaman materi kepada anak-anak untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Inggris khususnya pembelajaran mendengar (*Listening*) berbicara (*speaking*). Dalam hal ini pula, dapat menekan penggunaan *gadget* dikalangan anak-anak hanya untuk hal yang positif.

Kata Kunci: mendengar; berbicara; bahasa inggris; aplikasi

A. PENDAHULUAN

PKK RW 10 Kelurahan Kampung Tengah aktif dalam kegiatan pemberdayaan sejak tahun 1997. Penghargaan yang diraih dari berbagai Lomba maupun kegiatan yang bertujuan untuk kesejahteraan keluarga salah satunya adalah juara pertama untuk lomba kreasi masakan sehat yang diselenggarakan oleh Indofood.

Kader PKK RW 10 sendiri merupakan para ibu rumah tangga yang masih memiliki anak atau cucu usia sekolah dasar sampai menengah. Kegiatan harian berfokus pada mengurus keluarga termasuk dalam hal pendampingan belajar anak. Dari pengamatan awal, diketahui bahwa untuk membantu belajar anak, para Ibu lebih memilih memasukan anak berbagai les mata pelajaran, salah satunya bahasa Inggris. Hal ini dikarenakan kemampuan bahasa Inggris para Ibu kader PKK ini masih minim. Di sisi lain, penggunaan *gadget* untuk komunikasi para ibu PKK ini sudah menggunakan *smartphone* dan ini menandakan mereka sudah paham teknologi. Ditambah lagi *smartphone* ini juga penggunaannya masih sangat tinggi di kalangan anak-anak untuk bermain *game online*.

Berdasarkan sejumlah pengamatan yang dilakukan, tim pelaksana memandang perlu memberikan kontribusi dalam hal pemberian input berupa pelatihan atau pengajaran kepada Ibu-Ibu PKK RW 10 sebagai *role model* untuk anak usia sekolah dasar dan menengah ke depannya. Tim pelaksana memberikan input mengenai penerapan metode pembelajaran yang tepat guna dalam mengajar dan mendampingi anak di rumah,

dalam hal ini adalah penerapan metode pembelajaran melalui aplikasi yang ada di *smartphone* atau metode *Mobile Learning* terhadap kemampuan mendengar dan berbicara bahasa Inggris Ibu-Ibu PKK. Sebagai langkah awal, tim pelaksana terlebih dahulu melatih pemahaman kosakata dan tata bahasa yang secara umum digunakan pada percakapan sederhana. Hal ini dilakukan agar para ibu memahami ketepatan penggunaan kosakata dan tata bahasa tersebut terhadap konteks dan konsep yang sesuai dengan makna percakapan. Selanjutnya, para ibu diberikan kesempatan seluas-luasnya agar dapat melakukan interaksi dengan sesama rekannya dalam melakukan percakapan bahasa Inggris dengan tujuan untuk membangun kepercayaan diri masing-masing. Metode pembelajarannya sendiri adalah *Mobile Learning* dengan menggunakan aplikasi *Quizlet* melalui *smartphone* yang mereka gunakan sebagai alat komunikasi. Dengan menerapkan metode pembelajaran ini para ibu PKK diharapkan dapat berlatih berkomunikasi dalam bahasa Inggris dengan mudah dan mengajarkannya kembali ke anak-anak mereka melalui *smartphone*.

Pemberian input kepada ibu-ibu PKK dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mendengar dan berbicara bahasa Inggris, melalui penerapan metode *Mobile Learning* dengan menggunakan aplikasi *Quizlet* melalui *smartphone* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman makna percakapan bahasa Inggris sesuai dengan konteks dan fungsi penggunaan sehari-hari, dan sebagai wadah dalam

Sosialisasi Pembelajaran Mendengar dan Berbicara Bahasa Inggris Melalui Aplikasi Quizlet bagi Ibu-Ibu PKK Kampung Tengah Jakarta Timur

Rima Novia Ulfa, Rr. Astri Indriana Octavita, Risma Sugihartati

memberikan pengalaman belajar yang baru kepada para ibu-ibu melalui aplikasi Quizlet, dimana pada akhirnya dapat mentransfer pemahaman materi kepada anak-anak untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Inggris khususnya pembelajaran mendengar (Listening) berbicara (speaking). Dalam hal ini pula, dapat menekan penggunaan gadget dikalangan anak-anak untuk hal yang positif.

Mobile learning merupakan salah satu metode yang bisa diterapkan bagi para ibu yang memiliki keterbatasan dalam hal mendengar dan berbicara bahasa Inggris.

Mobile learning merupakan bagian dari pembelajaran elektronik atau lebih dikenal dengan e-learning. Terkait dengan jumlah pengguna perangkat bergerak yang banyak di Indonesia, mobile learning dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk memecahkan permasalahan. Tujuan program mobile learning yakni untuk mempermudah belajar siswa dimanapun dan kapanpun karena memiliki karakteristik yang praktis dibawa kemanapun.

Dalam penjelasan tersebut jelas bahwa mobile learning sebagai salah satu metode pembelajaran yang bisa diterapkan dalam dunia pendidikan untuk mempermudah siswa siswinya dalam mempelajari mata pelajaran tertentu karena efektivitasnya.

Mobile learning didefinisikan oleh Clark Quinn (Quinn 2000) dalam blog Fenny Feshia sebagai: *The intersection of mobile computing and e-learning: accessible wherever you are, strong search possibilities, rich interaction, powerful support for effective learning, and performance-based assesment. E-learning independent of location in time or space.*

Dari penjelasan di atas bisa disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis teknologi dengan perangkat elektronik pribadi bisa mempermudah siapapun dan dimanapun untuk mengakses sumber yang diinginkan.

Untuk memanfaatkan kecanggihan teknologi ini dalam rangka belajar bahasa Inggris karena dalam metode ini terdapat aplikasi Quizlet yang bisa membantu

keterampilan berbicara dan mendengar para ibu PKK yang menjadi sasaran tim pengabdian masyarakat ini dengan harapan putra putrinya merasa terbantu dengan keberadaan orang tua yang mendampingi mereka belajar bahasa Inggris dengan kemampuan seadanya.

Quizlet sebagai aplikasi yang dipilih untuk mengembangkan metode mobile learning ini merupakan salah satu aplikasi yang dikembangkan oleh salah satu siswa menengah keatas di California bernama Andrew Sutherland. Ide pengembangan perangkat ini berasal dari pengalaman pribadinya ketika diminta untuk mengingat 111 nama-nama hewan oleh guru bahasa Perancis (<https://quizlet.com>).

Keterangan di atas menjadi dasar mengapa aplikasi Quizlet dipilih untuk mengembangkan metode mobile learning dalam membantu para ibu PKK untuk mengingat banyak kosakata bahasa Inggris yang bisa dipelajari dan dijadikan pengetahuan dasar untuk membantu putra putrinya belajar bahasa Inggris. Maka dari itu metode mobile learning dengan aplikasi Quizlet dijadikan sebagai materi yang disampaikan pada ibu-ibu PKK yang memiliki smartphone untuk dimanfaatkan sebagai sarana pembantu dalam rangka memahami materi bahasa Inggris sehingga para ibu PKK bisa mendampingi serta menjadi partner belajar yang menguntungkan.

Target kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah peningkatan keterampilan penggunaan aplikasi Quizlet dan peningkatan kemampuan mendengar dan berbicara bahasa Inggris ibu-ibu PKK RW 10 Kelurahan Kampung Tengah melalui aplikasi Quizlet.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Metode yang dipilih dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode *Mobile Learning* dengan menggunakan aplikasi *Quizlet* melalui *smartphone* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman makna percakapan bahasa Inggris sesuai

dengan konteks dan fungsi penggunaan sehari-hari, dan sebagai wadah dalam memberikan pengalaman belajar yang baru kepada para ibu-ibu agar dapat mentransfer pemahaman materi kepada anak-anak untuk meningkatkan motivasi dalam mempelajari bahasa Inggris khususnya pembelajaran mendengar (*Listening*) berbicara (*speaking*).

Pelaksanaan penerapan metode *Mobile Learning* dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penyampaian Informasi berupa penjelasan tentang *Mobile Learning* dengan menggunakan aplikasi *Quizlet* melalui *smartphone* dalam membantu proses pembelajaran.
2. Pemberian model berupa contoh-contoh aplikasi yang ada pada *smartphone* yang dapat digunakan dalam membantu proses pembelajaran salah satu aplikasinya adalah *Quizlet*.
3. Praktek menggunakan aplikasi *Quizlet* dalam pembelajaran secara berkelompok pada fase awal, inti, dan penutup.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran bahasa inggris merupakan salah satu proses belajar yang harus dijalani siswa siswi dalam proses pendidikan sekolah. Bahasa inggris sebagai salah satu mata pelajaran yang masih dianggap cukup sulit oleh para siswa mengharuskan mereka mengikuti berbagai macam les agar mampu memahaminya. Dalam hal ini peran orang tua terutama ibu yang bertugas mendampingi putra putrinya belajar juga dirasa perlu memiliki pengetahuan bahasa inggris. Dengan kemampuan berbahasa inggris yang cukup para ibu akan lebih mudah untuk mendampingi putra putrinya belajar dirumah.

Metode *mobile learning* adalah salah satu metode dari sekian banyak metode pembelajaran bahasa inggris. Metode ini dipilih oleh tim abdimas untuk disosialisasikan pada para ibu karena metode ini bisa memfasilitasi para ibu yang notabene memiliki *smartphone* atau telepon pintar yang bisa dimanfaatkan untuk membantu putra

putrinya belajar bahasa inggris dengan *smartphone* yang dimilikinya.

Melalui penerapan mobile learning tim abdimas berharap wali murid atau ibu-ibu yang mendampingi anaknya belajar tidak perlu merasa canggung lagi ketika mendapati pertanyaan-pertanyaan atau berbagai macam kesulitan terkait dengan materi dalam pelajaran bahasa inggris.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Ibu-Ibu PKK



Gambar 2. Ibu-Ibu PKK dalam Kegiatan Sosialisasi

Pelaksanaan kegiatan abdimas dengan metode ini adalah dengan menyiapkan *smartphone* yang dilengkapi dengan kuota internet yang memadai sehingga aplikasi yang akan digunakan harus diunduh terlebih dahulu. Aplikasi yang akan digunakan ini disebut *Quizlet*.

Aplikasi ini membantu para wali murid untuk mendampingi putra putrinya belajar bahasa inggris dirumah. Dengan pelaksanaan pengabdian masyarakat oleh Tim Dosen ini bisa membantu mengedukasi para ibu agar bisa melengkapi perannya dirumah sebagai pendidik moral serta kepribadian anak-anak sekaligus menjadi pengajar sebagai pengganti guru dirumah. Hal ini tidak mungkin dilakukan apabila ibu selaku orang tua murid tidak memiliki pengetahuan dasar mengenai mata pelajaran yang dipelajari oleh putra putrinya dirumah.

Proses pelaksanaan pengabdian masyarakat yang telah diselenggarakan ini memiliki tahapan-tahapan diantaranya, tahap pertama yaitu mempersiapkan para ibu

Sosialisasi Pembelajaran Mendengar dan Berbicara Bahasa Inggris Melalui Aplikasi Quizlet bagi Ibu-Ibu PKK Kampung Tengah Jakarta Timur

Rima Novia Ulfa, Rr. Astri Indriana Octavita, Risma Sugihartati

dengan *smartphone* yang mereka miliki dengan fasilitas internet dari tim abdimas. Tahap berikutnya para peserta diharuskan mendownload aplikasi *Quizlet*. tahap selanjutnya para peserta diarahkan tentang penggunaan aplikasi ini agar peserta bisa menggunakannya dirumah masing-masing.

Pembelajaran dengan menggunakan metode *mobile learning* diharapkan dapat memberikan hasil dan manfaat pembelajaran yang diwujudkan ke dalam luaran pembelajaran agar dapat dimanfaatkan secara umum, dan juga secara khusus terhadap dunia pendidikan dan pengajaran.

D. PENUTUP

Simpulan

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, diberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *mobile learning* dengan aplikasi Quizlet dikatakan efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris para ibu PKK. Hal ini dapat terlihat dari kemampuan mereka dalam mengaplikasikan *Quizlet* melalui telepon pintar yang mereka miliki.
2. Penerapan metode *mobile learning* juga mampu meningkatkan pemahaman para ibu dalam mendampingi putra putrinya belajar. Hal ini dapat dilihat dari improvisasi para ibu dalam menyelesaikan beberapa contoh soal yang berjalan baik.
3. Pembelajaran bahasa Inggris metode *mobile learning* ini juga berhasil meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri para ibu untuk mendampingi putra putrinya belajar.

Saran

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris para wali murid atau ibu PKK khususnya pada peningkatan pemahaman soal – soal dan materi bahasa inggris yang dapat meningkatkan pengetahuan para ibu PKK. Oleh karena itu, tim pelaksana berharap pada khususnya kepada tim pelaksana selanjutnya agar dapat memberikan materi lainnya yang bisa mempermudah para ibu selaku wali murid yang bertugas mendampingi putra putrinya belajar. Selain itu, pihak mitra diharapkan dapat terus berlatih agar kemampuan bahasa inggrisnya terus terasah dengan baik.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Belchamber, R. (2007). The Advantages of Communicative Language Teaching. *The Internet TESL Journal*, XIII(2), 1-15.
- Hanmer, J. (2010). *The Practice of English Language Learning*. New York: Pearson Longman.
- Johnson, K., & Johnson, H. (1998). *Communicative Methodology*. In K. Johnson and H. Johnson (eds.), *Encyclopedic Dictionary of Applied Linguistics*. Oxford: Blackwell.
- Richards, J.C. (2006). *Communicative Language Teaching Today*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Richards, J.C., & Rodgers, T.S. (2001). *Approaches and Methods in Language Teaching (second Edition)*. Cambridge: Cambridge University Press.